ABSTRAK

Nur Mutamakkin, D01213043, 2017. *Model Kurikulum Madrasah Diniyah; Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : (1) Dr. H. Abd. Kadir, MA, (2) Drs. Mahmudi

Kata Kunci : Pengembangan Kurikulum, Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah sebagai salah satu pilar pendidikan Islam di Indonesia mempunyai peran yang sangat besar dalam ikut mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Tujuan madrasah diniyah untuk mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah serta membekali santri-santri dengan pengetahuan agama yang kuat semakin menemukan momentumnya di tengah-tengah terjadinya penurunan moral anak bangsa.

Menghadapi perubahan kemajuan zaman yang sangat cepat, maka madrasah diniyah dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan lembaga pendidikan tersebut melalui kurikulumnya. Beberapa komponen kurikulum yang menjadi obyek dari pengembangan tersebut adalah, tujuan, isi, metode dan evaluasi.

Penelitian ini berusaha mengungkap model kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manba'ul Hikam sebagai bentuk pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh madrasah tersebut.

Metode penelitian yang diterapkan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif**.** Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manba'ul Hikam sudah dilakukan oleh pihak penyelenggara dan pengelola madrasah sejak awal berdirinya sampai sekarang. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan madrasah yang independen, tidak di bawah pembinaan kementerian agama sehingga bebas untuk membuat kurikulum sendiri. Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan antara lain meliputi : gaya kepemimpinan, SDM asatidz, kedisipilinan, kemampuan santri dan sarana prasarana.

Usaha untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kurikulum tersebut: Membangun komunikasi yang baik dengan pimpinan madrasah, mengikutkan pelatihan-pelatihan kepada asatidz, menggunakan absensi yang lebih ketat, mengadakan seleksi penerimaan siswa baru lebih tepat, dan menjalin kerja sama dengan donatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id